

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Industri *pet economy* di Indonesia mengalami pertumbuhan karena perubahan perilaku manusia selama periode *lockdown* selama pandemi *Covid-19*. Peristiwa pandemi tersebut membuat masyarakat mulai mengembangkan hobi baru, salah satunya adalah memelihara dan mengadopsi hewan peliharaan. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut bisa dilakukan dirumah saja sehingga hubungan antara pemilik dan peliharaannya menjadi semakin dekat.

*Rakuten Insight Center*, sebuah perusahaan survei berbasis di Amerika Serikat, telah menjalankan sebuah penelitian di Indonesia di tahun 2022 untuk menggali informasi tentang kepemilikan hewan peliharaan di Indonesia.

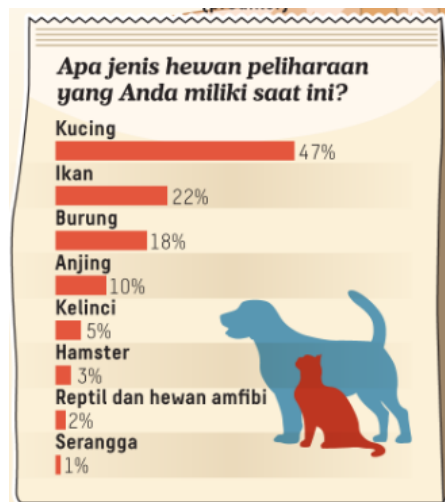


Gambar I. 1 Persentase Kepemilkkkan Hewan di Indonesia

Berdasarkan hasil survei dan sesuai gambar diatas, dari 10.442 peserta yang ikut dalam penelitian ini, sebanyak 67% dari mereka diketahui memiliki hewan peliharaan. Sementara itu, 23% dari responden tidak memiliki hewan peliharaan, dan 10% mengakui bahwa mereka pernah memiliki hewan peliharaan. Sesuai data diatas, kepemilikan hewan peliharaan di tahun 2022 memperlihatkan bahwa adanya peluang bisnis *Pet Shop* di Indonesia.

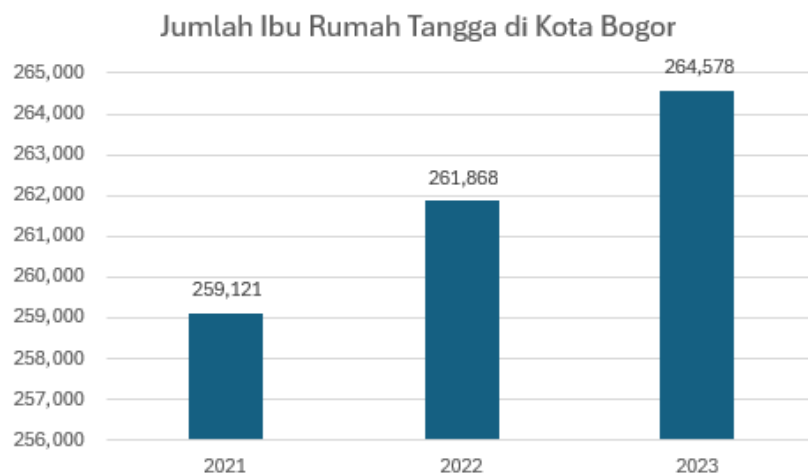
Survei *Rakuten Insight Center* juga mengungkapkan bahwa berbagai jenis hewan peliharaan, kucing menjadi hewan peliharaan yang paling umum di Indonesia,

disusul oleh burung, ikan, dan anjing. Survei ini menunjukkan bahwa 47% masyarakat Indonesia memiliki kucing.



Gambar I. 2 Persentase Jenis Hewan Peliharaan di Indonesia

Untuk melihat data pemilikan hewan peliharaan, penelitian ini memfokus kepada kelompok ibu rumah tangga yang berada di Kota Bogor. Penelitian oleh *Rakuten Insight Center* dijadikan referensi untuk menghitung banyaknya ibu rumah tangga yang memiliki hewan peliharaan di kota tersebut. Berikut merupakan data jumlah Ibu Rumah Tangga di Kota Bogor pada tahun 2021 – 2023.



Gambar 1. 1 Jumlah Ibu Rumah Tangga di Kota Bogor

(Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2023)

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 – 2023, didapatkan data kepemilikan hewan peliharaan di Kota Bogor yang

diestimasi berdasarkan 67% dari jumlah ibu rumah tangga di Kota Bogor. Berikut merupakan data ibu rumah tangga yang memiliki hewan peliharaan di Kota Bogor:



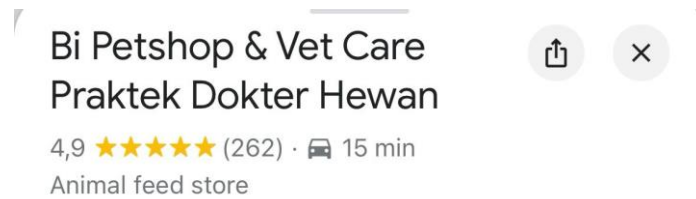
Gambar I. 3 Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Hewan Peliharaan Di Kota Bogor

Data kepemilikan hewan peliharaan kucing di Kota Bogor diambil 47% dari jumlah ibu rumah tangga yang memiliki hewan peliharaan di Kota Bogor berdasarkan survei *Rakuten Insight Center*. Berikut merupakan data kepemilikan hewan peliharaan kucing di Kota Bogor:



Gambar I. 4 Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Hewan Peliharaan Kucing Berdasarkan gambar data diatas, dapat dilihat bahwa kepemilikan hewan peliharaan kucing di Kota Bogor terus meningkat setiap tahunnya. Tentu saja, ini merupakan kesempatan yang sangat terbuka bagi para pengusaha baru yang berencana untuk memulai usaha *pet shop* dengan berfokus pada penjualan makanan kering, basah dan aksesoris untuk hewan peliharaan kucing di Kota Bogor.

Peluang membuka *pet shop* di Kota Bogor dapat dilihat juga dari salah satu *pet shop* yang sudah besar di Kota Bogor yaitu, *Bi Pet Shop*. *Bi Pet Shop* merupakan salah satu anak perusahaan dari *Artzimar Pet Shop Group*, yang memiliki 14 cabang di Kota Bogor dan Jakarta, serta merupakan salah satu empat agen dari produk makanan hewan peliharaan terbesar di Kota Bogor dan Jakarta seperti PT CP Indo (*Bolt, Chester, Cleo*), PT Anugrah Argon Medica (*ProPlan*) dan *Mars Incorporated* (*Whiskas, Royal Canin*). *Bi Pet Shop* juga sudah berpengalaman lama dalam industri bisnis *pet shop* dan memiliki *review* yang bagus di *google*:



Gambar I. 5 *Review Bi Pet Shop*

Hal lain mengapa *Bi Pet Shop* merupakan salah satu toko *pet shop* ternama di Kota Bogor, dapat dilihat dari data jumlah pengunjung dan total penjualan pada tahun 2023. Berikut merupakan data jumlah pengunjung dan total penjualan *Bi Pet Shop* pada tahun 2023:



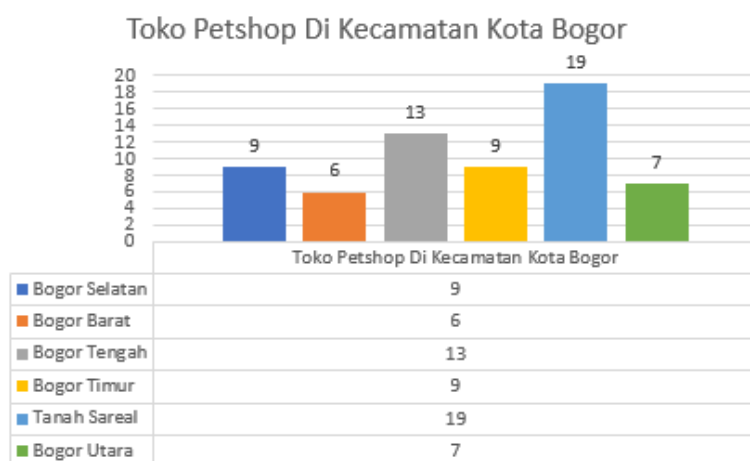
Gambar I. 6 Jumlah Pengunjung *Bi Pet Shop*



Gambar I. 7 Total Penjualan Bi *Pet Shop*

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung Bi *Pet Shop* terus meningkat pada bulan Januari – November dan hanya mengalami sedikit penurunan pada bulan Juni, Agustus, dan Oktober. Selain itu, total penjualan dari Bi *Pet Shop* mengalami kenaikan dari bulan Januari – November dan hanya mengalami sedikit penurunan pada bulan Juni dan Agustus. Dengan penjelasan mengenai Bi *Pet Shop* diatas, pemilik objek penelitian akan menjadikan Bi *Pet Shop* sebagai patokan dan referensi untuk merencanakan pendirian bisnis toko *pet shop* di Kota Bogor.

Penyebaran *Pet Shop* di Kota Bogor pada tahun 2023 yang di bagi berdasarkan 6 kecamatan dapat dilihat pada data dibawah ini. Berikut merupakan data jumlah toko *Pet Shop* yang tersebar di Kota Bogor.



Gambar I. 8 Jumlah Toko *Pet Shop* Di Kecamatan Kota Bogor

(Sumber; *Google Maps*, 2023)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa distribusi *Pet Shop* di kecamatan Bogor tidak tersebar merata. Kecamatan Tanah Sareal merupakan kecamatan dengan jumlah *pet shop* terbanyak yaitu 19 toko. Kecamatan Bogor Barat merupakan kecamatan dengan jumlah *pet shop* paling sedikit yaitu 6 toko.

Tabel I. 1 Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Hewan Peliharaan Kucing Di Kecamatan Bogor Barat dan Tanah Sareal

Kecamatan	Jumlah Ibu Rumah Tangga (Sumber: Disdukcapil Kota Bogor, 2023)	Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Hewan Peliharaan (67%)	Jumlah Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Hewan Peliharaan Kucing (47%)
Bogor Barat	58,154	38,963	18,313
Tanah Sareal	51,893	34,768	16,341

Berdasarkan perhitungan yang mengacu pada hasil survei *Rakuten Insight Center*, pada kecamatan Bogor Barat yang hanya memiliki 6 *Pet Shop* terdapat 18.313 ibu rumah tangga yang memelihara hewan peliharaan kucing di kecamatan tersebut. Sedangkan pada kecamatan Tanah Sareal yang memiliki jumlah toko *Pet Shop* terbanyak, terdapat 16.341 ibu rumah tangga yang memelihara hewan peliharaan kucing. Oleh karena itu, kecamatan Bogor Barat dapat dijadikan peluang untuk membuka usaha *Pet Shop*.

Fira *Pet Shop* merupakan toko yang akan merencanakan pembukaan di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Toko tersebut menyediakan berbagai macam produk hewan peliharaan, terutama untuk hewan peliharaan kucing. Produk tersebut berupa makanan kering, makanan basah, dan aksesoris.

Tetapi, ada beberapa tantangan dalam mendirikan usaha *pet shop*, seperti kebutuhan akan investasi modal yang signifikan dan adanya risiko usaha sehingga diperlukannya analisis kelayakan. Analisis ini bertujuan untuk menentukan keberlanjutan bisnis dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk aspek teknis, pasar, finansial, dan hukum. Dengan hasil analisis kelayakan ini diharapkan

dapat memberikan pandangan yang jelas kepada pemilik mengenai potensi bisnisnya di masa mendatang.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berikut merupakan perumusan masalah dari pembukaan toko *Pet Shop* yaitu:

1. Bagaimana estimasi permintaan pasar untuk produk yang ditawarkan oleh toko *Fira Pet Shop*?
2. Bagaimana rancangan aspek teknis untuk pembukaan toko *Fira Pet Shop*?
3. Bagaimana persyaratan hukum yang harus dipenuhi untuk membuka *Fira Pet Shop*?
4. Bagaimana kelayakan finansial untuk pembukaan toko *Fira Pet Shop*?
5. Bagaimana tingkat sensitivitas dan risiko dalam pembukaan toko *Fira Pet Shop*?

## **I.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berikut merupakan tujuan masalah dari pembukaan toko *Pet Shop* yaitu:

1. Mengestimasi permintaan pasar untuk produk yang ditawarkan oleh toko *Fira Pet Shop*.
2. Merancang aspek teknis pembukaan toko *Fira Pet Shop*.
3. Mengidentifikasi persyaratan hukum yang harus dipenuhi untuk membuka *Fira Pet Shop*.
4. Mengukur kelayakan finansial pembukaan toko *Fira Pet Shop*.
5. Mengukur tingkat sensitivitas dan risiko dalam pembukaan toko *Fira Pet Shop* tersebut.

## **I.4 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi perusahaan, dapat menjadi penilaian kelayakan dan juga sebagai masukan serta data pendukung yang diperlukan bagi pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi solusi untuk mencegah perusahaan dari potensi kerugian.
3. Bagi pihak entitas, penelitian ini menyediakan informasi dan referensi yang berguna untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir yang diterapkan oleh penulis:

### **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan penjelasan umum mengenai objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          Landasan Teori**

Pada bab ini berisikan teori-teori yang relevan dengan penelitian dan bertujuan mengimplementasikan teori-teori tersebut dalam menyelesaikan masalah penelitian.

### **BAB III        Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisikan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan serta menganalisis data sehingga terciptanya solusi dari masalah penelitian.

### **BAB IV        Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisikan pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian serta pengolahan data yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

### **BAB V         Analisis**

Pada bab ini berisikan analisis data terhadap hasil pengolahan yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

### **BAB VI        Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan kepada toko *Fira Pet Shop* terkait hasil penelitian.